



VOLUME 2 NOMOR 3 TAHUN 2025

Diterima: 25 April 2025

Direvisi: 28 April 2025

Disetujui: 11 Mei 2025

The Influence of Liquidity, Solvency, Profitability and Size on Audit Delay in Companies Listed on the IDX

Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Size Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI

M.Afrizal Miradji¹, Gita Hang Dano², Dayu Wulandari³, Aulia Dyah Safitri⁴, Fitriani Dwi Amalia⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email: ¹afrizal@unipasby.ac.id, ²Gitahangd@gmail.com ³dayuwulandari555@gmail.com,
⁴auliaa.dyah03@gmail.com, ⁵amaliafitrianiidwi924@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Liquidity, Solvency, Profitability, and Size on Audit Delay in companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Audit delay can affect financial transparency and investor confidence, which in turn impacts the company's reputation in the capital market. The research uses a sample of 82 companies listed on the Indonesia Stock Exchange over a specified period. The research method employed is quantitative analysis using multiple regression, including classical assumption tests, t-tests, and F-tests, conducted with the help of SPSS software. The results show that, partially, the variables of Liquidity and Size have a significant effect on audit delay, while Solvency and Profitability do not have a significant impact. Additionally, the results reveal that, simultaneously, all these variables have an effect on audit delay. These findings provide insight into the factors influencing the delay in completing audits, which is crucial for improving the efficiency of financial reporting and strengthening investor confidence. This research is expected to contribute to a better understanding of the factors affecting audit delay and can serve as a consideration for policies related to corporate governance and financial reporting.

Keyword : Liquidity, Solvency, Profitability, Size, Audit Delay

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Size terhadap Audit Delay pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Audit delay dapat memengaruhi transparansi keuangan dan kepercayaan investor, yang berdampak pada reputasi perusahaan di pasar modal. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 82 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tertentu. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan pendekatan regresi berganda, meliputi uji asumsi klasik, uji t, dan uji F yang dilakukan dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel Likuiditas dan Size berpengaruh signifikan terhadap audit delay, sementara variabel Solvabilitas dan Profitabilitas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap audit delay. Selain itu, secara simultan, variabel-variabel tersebut berpengaruh terhadap audit delay. Temuan ini



memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian audit, yang penting untuk meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan perusahaan dan memperkuat kepercayaan investor. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemahaman lebih lanjut tentang faktor-faktor yang memengaruhi audit delay, serta dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan yang berhubungan dengan tata kelola perusahaan dan pelaporan keuangan.

Kata kunci : Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Size, Audit Delay

PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan utama dalam transparansi kinerja perusahaan adalah keterlambatan audit, yang juga dikenal dengan istilah *audit delay*. Keterlambatan ini dapat memengaruhi kepercayaan investor dan pengambilan keputusan oleh stakeholder, khususnya di pasar modal seperti Bursa Efek Indonesia (BEI). Audit delay merujuk pada waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan terkait publikasi laporan keuangan (Firdawanti & Miradji, 2021). Dugaannya, waktu penyelesaian audit dipengaruhi oleh beberapa variabel seperti likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Studi pada sektor properti dan real estate menunjukkan bahwa solvabilitas (kemampuan membayar utang) dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap audit delay, sementara likuiditas dan profitabilitas tidak menunjukkan dampak yang berarti (Rusminah dkk, 2024). Sebaliknya, penelitian pada perusahaan manufaktur mengungkapkan bahwa profitabilitas dan reputasi auditor dapat memperpanjang waktu audit (Izza, 2020), yang menunjukkan kompleksitas hubungan antar variabel dalam berbagai industri. Hasil penelitian sebelumnya tentang pengaruh variabel keuangan terhadap keterlambatan audit masih menunjukkan ketidaksesuaian. Sebagai contoh, analisis pada perusahaan LQ45 di BEI tahun 2014 menyatakan bahwa profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan secara parsial, meskipun secara simultan semua faktor, termasuk earning per share (EPS), memiliki pengaruh (Indriani & Terzagie, 2016). Studi lain pada perusahaan properti di BEI justru menyimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari profitabilitas, solvabilitas, maupun ukuran perusahaan terhadap audit delay (Fitri dkk, 2022). Ketidakkonsistenan ini mungkin disebabkan oleh perbedaan metode sampling, periode penelitian, atau karakteristik khusus industri. Selain itu, likuiditas sering kali dianggap tidak relevan karena diukur melalui rasio lancar yang kurang mencerminkan kompleksitas operasional perusahaan (Andika, 2015).

Fakta bahwa perusahaan-perusahaan terdaftar di BEI semakin memperumit pemahaman tentang dinamika keterlambatan audit. Penelitian pada sektor manufaktur periode 2013-2015 menunjukkan bahwa ukuran kantor audit berpengaruh positif, sementara variabel keuangan seperti profitabilitas dan solvabilitas tidak signifikan (Harjanto, 2017). Namun, penelitian terbaru pada industri jasa menemukan bahwa pendapat audit dan ukuran perusahaan memengaruhi keterlambatan laporan audit. Hasil ini menunjukkan pentingnya mempertimbangkan konteks sektoral dan elemen eksternal seperti peraturan atau standar audit yang berlaku. Oleh karena itu, penelitian yang lebih mendalam diperlukan untuk menyesuaikan hasil dan memberikan saran kebijakan yang tepat untuk perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI.

Sejumlah perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menerima peringatan tertulis karena belum mempublikasikan laporan keuangan audit tepat waktu selama periode 2021-2023. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan mencakup perusahaan-perusahaan seperti PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS), PT Anugeirah Kagum Karya Utama Tbk (AKKU), dan PT Armidian Karyatama Tbk (ARMY), yang termasuk dalam daftar perusahaan yang mendapat peringatan dari BEI karena keterlambatan penyampaian laporan keuangan audit tahun buku 2021 hingga 2023. Peringatan ini menunjukkan bahwa keterlambatan audit dapat menyebabkan ketidakpastian informasi bagi investor dan pihak pemangku kepentingan lainnya,



serta berdampak pada reputasi dan nilai perusahaan di pasar modal. Fenomena ini menunjukkan bahwa *audit delay* masih merupakan masalah serius yang berdampak pada kredibilitas perusahaan dan kepercayaan investor di pasar modal Indonesia (Heindi & Susanti, 2022). Kondisi ini mendorong perlunya kajian yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keterlambatan penyampaian laporan audit, khususnya variabel keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan (Fitriadi dkk, 2024).

Dalam kajian teori, likuiditas merujuk pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki, seperti kas dan piutang (Tumanggor & Lubiis, 2022). Solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh kewajiban utangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dengan menggunakan total aset atau modal yang tersedia (Putra & Prabowo, 2013). Profitabilitas menilai efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya, yang biasanya diukur melalui rasio laba terhadap pendapatan atau aset (Kasmiir, 2018). Sedangkan ukuran perusahaan menggambarkan skala bisnis yang dapat diukur dari total aset, nilai penjualan, atau kapitalisasi pasar (Anam & Juliandi, 2019). Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan laporan keuangan dan kompleksitas proses audit dapat dipengaruhi oleh keempat variabel ini, yang dianggap penting.

Terdapat perbedaan temuan dalam penelitian sebelumnya terkait dampak faktor-faktor keuangan terhadap keterlambatan audit. Beberapa studi menunjukkan bahwa solvabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* (Nugraha & Triisnawati, 2024), sementara likuiditas dan profitabilitas tidak selalu memberikan dampak yang berarti (Putri & Hadi, 2020). Namun, penelitian lain justru menunjukkan bahwa variabel-variabel seperti likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan pada perusahaan di sektor tertentu, seperti manufaktur (Nuraini dkk, 2022). Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh faktor-faktor tersebut dapat bervariasi tergantung pada karakteristik industri dan kondisi perusahaan, sehingga diperlukan penelitian yang lebih kontekstual dan komprehensif (Sumiinar dkk, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak variabel independen yaitu likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap keterlambatan audit. Penelitian ini berfokus pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mengalami keterlambatan dalam mempublikasikan laporan keuangan audit mereka selama periode 2021-2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mengalami keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan audit pada periode 2021-2023. Total populasi yang memenuhi kriteria tersebut adalah 258 perusahaan (68 perusahaan pada tahun 2021, 61 perusahaan pada tahun 2022, dan 129 perusahaan pada tahun 2023). Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yang menghasilkan 82 perusahaan dengan total 246 data observasi yang digunakan dalam penelitian ini. Kriteria perusahaan yang dipilih adalah perusahaan yang memiliki data lengkap yang dibutuhkan untuk analisis.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan dan pengumuman resmi yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi, yaitu mengumpulkan laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan yang terdaftar di BEI dan mencatat informasi terkait keterlambatan audit yang terjadi selama periode yang diteliti.

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan) dengan variabel dependen (keterlambatan audit). Sebelum melakukan



pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu, yang mencakup uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi yang diperlukan. Setelah itu, uji hipotesis akan dilakukan dengan uji t dan uji F untuk menguji pengaruh masing-masing variabel terhadap keterlambatan audit. Pengolahan data menggunakan perangkat lunak statistik SPSS untuk menganalisis hubungan antar variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji asumsi klasik

Uji Asumsi Klasik digunakan dalam model regresi sebelum melakukan analisis regresi dan pengujian asumsi klasik, untuk memastikan bahwa regresi tidak melanggar asumsi-asumsi dasar yang diperlukan untuk mendapatkan hasil yang valid dan akurat (Juliani dkk, 2014). Hasil Uji Asumsi Klasik disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Asumsi Klasik

	Hasil Asumsi Klasik	Keterangan
Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov)	0,200	Data Berdistribusi Normal
Uji Multikolinearitas		
Likuiditas (X_1)	Tolerance = 0,753 VIF = 1,328	Tidak terjadi Multikolinearitas
Solvabilitas (X_2)	Tolerance = 0,786 VIF = 1,272	Tidak terjadi Multikolinearitas
Profitabilitas (X_3)	Tolerance = 0,812 VIF = 1,232	Tidak terjadi Multikolinearitas
Size (X_4)	Tolerance = 0,801 VIF = 1,248	Tidak terjadi Multikolinearitas
Uji Autokorelasi dengan Uji Cochrane Or Cutt	$-2 < 1,975 < 2$	Tidak terjadi autokorelasi
Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)		
Likuiditas (X_1)	Sig = 0,456	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Solvabilitas (X_2)	Sig = 0,524	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Profitabilitas (X_3)	Sig = 0,611	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Size (X_4)	Sig = 0,332	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: SPSS, Data diolah peneliti 2025

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang disajikan dalam Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini telah memenuhi seluruh syarat asumsi klasik yang diperlukan dalam analisis regresi linear berganda. Hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200, yang berada di atas angka 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji multikolinearitas terhadap variabel independen seperti Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Size menunjukkan nilai Tolerance di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10, yang berarti tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel bebas. Uji autokorelasi menggunakan metode Cochrane-Orcutt menunjukkan nilai statistik Durbin-Watson sebesar 1,975 yang berada di antara -2 dan +2, sehingga tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi. Sementara itu, hasil uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser menunjukkan nilai signifikansi untuk seluruh variabel bebas di atas 0,05, yang mengindikasikan tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinilai layak dan memenuhi kriteria asumsi klasik.



Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat, atau untuk mengetahui hubungan fungsional antara beberapa variabel bebas dengan variabel terikat (Ghozali, 2018). Hasil dari analisis regresi linier berganda disajikan berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	4,800	0,200
Likuiditas (X_1)	0,210	0,090
Solvabilitas (X_2)	0,190	0,120
Profitabilitas (X_3)	0,150	0,130
Size (X_4)	0,350	0,100

Persamaan regresi yang diperoleh berdasarkan hasil uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 4,800 + 0,210 X_1 + 0,190 X_2 + 0,150 X_3 + 0,350 X_4 + e$$

Keterangan:

1. Nilai konstanta sebesar 4,800 menunjukkan bahwa *Audit Delay* (Y) akan bernilai 4,800 apabila seluruh variabel independen (Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Size) bernilai nol. Artinya, tanpa adanya pengaruh dari keempat variabel tersebut, *Audit Delay* tetap terjadi sebesar 4,800.
2. Koefisien sebesar 0,210 untuk variabel Likuiditas (X_1) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada likuiditas akan meningkatkan *Audit Delay* sebesar 0,210 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Hal ini mengindikasikan bahwa likuiditas memberikan kontribusi positif terhadap *Audit Delay*.
3. Koefisien sebesar 0,190 untuk variabel Solvabilitas (X_2) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam solvabilitas akan meningkatkan *Audit Delay* sebesar 0,190 satuan, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Ini berarti solvabilitas juga memberikan kontribusi positif terhadap *Audit Delay*.
4. Koefisien sebesar 0,150 untuk variabel Profitabilitas (X_3) mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam profitabilitas akan menaikkan *Audit Delay* sebesar 0,150 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Ini menunjukkan bahwa profitabilitas turut berkontribusi positif terhadap *Audit Delay*.
5. Koefisien sebesar 0,350 untuk variabel Size (X_4) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam ukuran perusahaan akan meningkatkan *Audit Delay* sebesar 0,350 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki kontribusi positif terhadap *Audit Delay*.

Uji t (Parsial)

Tujuan dari uji t ini adalah untuk menguji secara parsial masing-masing variabel independen guna mengetahui apakah variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Suatu variabel dianggap berpengaruh signifikan apabila nilai signifikansinya $\leq 0,05$ (Ghozali, 2018). Hasil uji t disajikan tabel berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji t**

Model	<i>t</i>	<i>sig</i>
(Constant)	4,000	0,000
Likuiditas (X_1)	2,333	0,023
Solvabilitas (X_2)	1,583	0,119
Profitabilitas (X_3)	1,154	0,253
Size (X_4)	3,500	0,001

Berdasarkan hasil uji t (parsial), diperoleh nilai signifikansi yang digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama diterima, yaitu bahwa likuiditas berpengaruh terhadap keterlambatan audit dengan nilai signifikansi sebesar $0,023 \leq 0,05$. Dengan kata lain, kondisi keuangan perusahaan yang tercermin dari tingkat likuiditas dapat memengaruhi lamanya waktu yang dibutuhkan auditor dalam menyelesaikan audit laporan keuangan.
2. Hipotesis kedua ditolak karena solvabilitas tidak berpengaruh terhadap keterlambatan audit. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,119 \geq 0,05$. Artinya, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya tidak secara signifikan memengaruhi durasi proses audit laporan keuangan.
3. Hipotesis ketiga juga ditolak karena profitabilitas tidak berdampak pada keterlambatan audit, dengan nilai signifikansi sebesar $0,253 \geq 0,05$. Ini menunjukkan bahwa jumlah waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan audit laporan keuangan tidak berbanding lurus dengan tingkat keuntungan yang dimiliki perusahaan berdasarkan rasio keuangan.
4. Hipotesis keempat diterima, yakni bahwa ukuran perusahaan (size) berpengaruh terhadap audit delay dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 \leq 0,05$. Hal ini berarti perusahaan berskala kecil cenderung mengalami keterlambatan audit lebih lama karena keterbatasan dalam sistem pelaporan keuangan maupun sumber daya yang dimiliki.

Uji F (Simultan)

Dalam model regresi ini, bertujuan untuk menentukan apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara simultan. Uji ini dianggap signifikan apabila nilai signifikansinya (Sig.) $< 0,05$ (Ghozali, 2018). Hasil Uji F disajikan berikut:

Tabel 4. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	<i>sig</i>
Regression	145,872	4	36,468	9,213	0,000
Residual	960,324	241	3,985		
Total	1106,196	245			

Sumber: SPSS, Data Diolah 2025

Tabel di atas menunjukkan hasil uji F (simultan) yang menunjukkan nilai signifikansi untuk menjawab hipotesis kelima, bahwa Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Ukuran berpengaruh terhadap keterlambatan audit dengan nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat dijelaskan bahwa secara parsial variabel-variabel yang diteliti menunjukkan pengaruh yang beragam terhadap audit delay. Pertama, likuiditas terbukti berpengaruh terhadap keterlambatan audit. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi



cenderung dapat menyelesaikan audit lebih cepat karena kondisi keuangan yang sehat mempermudah auditor dalam melakukan pemeriksaan. Sebaliknya, perusahaan dengan likuiditas rendah berpotensi mengalami audit delay karena kemungkinan adanya permasalahan keuangan yang menghambat proses audit. Oleh karena itu, likuiditas menjadi faktor penting dalam memprediksi kecepatan penyelesaian audit laporan keuangan. Kedua, solvabilitas tidak menunjukkan pengaruh terhadap audit delay. Artinya, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya tidak menjadi faktor utama yang dipertimbangkan auditor dalam menentukan waktu penyelesaian audit. Auditor mungkin lebih mempertimbangkan faktor lain seperti kompleksitas operasional perusahaan, kualitas laporan keuangan, dan efektivitas sistem pengendalian internal. Ketiga, profitabilitas juga tidak berpengaruh terhadap audit delay. Tinggi atau rendahnya laba yang diperoleh perusahaan tidak memengaruhi durasi waktu yang dibutuhkan auditor dalam menyelesaikan audit, mengindikasikan bahwa aspek lain seperti kerumitan bisnis dan pengendalian internal lebih diprioritaskan. Keempat, ukuran perusahaan (size) berpengaruh terhadap audit delay. Perusahaan yang lebih besar umumnya memiliki sumber daya yang lebih memadai, sistem pelaporan keuangan yang lebih baik, serta tekanan eksternal dari investor atau regulator, sehingga proses audit dapat diselesaikan lebih cepat dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Kelima, secara simultan, variabel likuiditas, efektivitas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap keterlambatan audit. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara kondisi keuangan dan karakteristik perusahaan dapat memengaruhi efektivitas dan efisiensi proses audit. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk memperhatikan kondisi keuangannya secara menyeluruh, meningkatkan sistem pelaporan serta pengendalian internal, agar dapat meminimalisir risiko keterlambatan audit di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, W. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Di Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013) Skripsi.
- Anam, H., & Julianti, E. (2019). Audit Delay. *Jurnal Geioekonomi*, 10(2), 181–190.
- Firdaus, S. M., Maligan, E. A. R., & Febrianti, S. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Syari'ah. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(20), 1349–1358.
- Firdausiadi, Amiruddin, & Alam, S. (2024). The Influence Of The Audit Committees, Profitability, And Company Size On Audit Delay. *Economics And Business International Conference Proceedings*, 4(2), 9–15. <http://103.97.100.158/index.php/ebic/article/view/452/280>
- Firdawanti, R. P., & Miradji, M. A. (2021). Pengaruh Opini Auditor, Audit Tenure, Audit Delay Terhadap Ketepatan Publikasi Laporan Keuangan. *Journal of Sustainability Business Research*, 2(4), ISSN 2746 - 8607.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjanto, K. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015). *Journal Ultima Accounting*, 9(2), 33–49.
- Heindi, H., & Susanti, S. L. (2022). Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Audit Di Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5), 2216–2227. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2596>
- Indriani, P., & Terzaghi, T. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Kasus Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014). 9(3), 327–338.
- Julianti, A. I., & Manurung, S. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis (Mediant). Umsu Preiss.



- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Nugraha, A. T., & Triisnawati, R. (2024). Analysis Factors Causing Audit Delays In Financial Services Companies On The Indonesian Stock Exchange. *Journal Of Economic, Business And Accounting*, 7(4), 7128–7144.
- Nuraini, I., Hadiyati, S. N., & Dewi, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Balance Vocational Accounting Journal*, 6(2).
- Nurul lizza, A. (2020). Pengaruh Faktor Eksternal Dan Faktor Internal Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Pada Tahun 2013-2019) (Vol. 2507, Issue February).
- Putra, P., & Prabowo, T. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2, 1–11.
- Rusmiinah, R., Nursanty, I. A., Amrul, R., Prathama, B. D., Kartini, E., & Octavia, Y. F. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 13(2), 254–262. <https://doi.org/10.37859/jaei.v13i2.5950>
- Sumiinar, C. A., Zulkiifli, & Kundala, M. M. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Dan Umur Terhadap Audit Delay. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia Stie Widya Wiwaha*, 2(2), 561–578.
- Tumanggor, R. A., & Lubiis, M. S. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Tahun 2017-2019. 6(April), 1208–1220.